BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Perusahaan dengan total aset yang besar cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola risiko, mendiversifikasi usaha, serta lebih mudah memperoleh pembiayaan, sehingga dapat menjaga stabilitas keuangan dan menghindari tekanan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pertumbuhan penjualan yang positif mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan strategi pemasaran dan operasionalnya. Tingginya pertumbuhan penjualan memberi sinyal positif kepada investor dan kreditor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan mampu memenuhi kewajiban keuangannya, sehingga risiko terjadinya *financial distress* menjadi lebih rendah.
4. *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penggunaan utang yang tinggi meningkatkan beban keuangan perusahaan, termasuk bunga dan kewajiban jangka panjang lainnya. Ketergantungan yang berlebihan pada pembiayaan eksternal ini dapat meningkatkan risiko gagal bayar, terutama jika pendapatan perusahaan tidak cukup untuk

menutupi kewajiban tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi leverage, semakin besar pula potensi perusahaan mengalami *financial distress*.

5. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R2 Square*) sebesar 0,844 atau 84,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan leverage dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *financial distress* sebesar 84,4% dan sisanya 15,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan dalam penelitian. Berikut keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga penelitian tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya berpusat pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sampel dalam perusahaan ini berjumlah 20 perusahaan.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya sebatas ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan *leverage*.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran yang kiranya bisa digunakan sebagai dasar untuk pertimbangan perusahaan dan pihak pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian yaitu tidak hanya pada perusahaan sektor teknologi, tetapi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, juga diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti profitabilitas, likuiditas, dan *good corporate governance*.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mengelola ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan leverage secara efektif agar tidak menimbulkan risiko *financial distress*. Penggunaan aset yang besar harus efisien, pertumbuhan penjualan perlu diimbangi dengan pengelolaan arus kas yang baik, dan *leverage* yang digunakan perlu disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

3. Bagi Investor

Diharapkan bagi investor untuk memperhatikan informasi ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan leverage dalam mengambil Keputusan investasi pada perusahaan, karena ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.